

**PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG CARA
PENYEDIAAN SUSU FORMULA YANG BAIK
BERDASARKAN 12 LANGKAH WHO
DI PUSKESMAS 4 ULU PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

**Friselina Nuransi Mandiangan
04091001123**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

S
64g-335 07
fri
P
2013

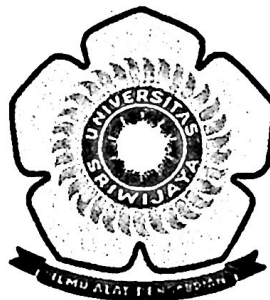
Record : 21287
Key : 21751



**PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG CARA
PENYEDIAAN SUSU FORMULA YANG BAIK
BERDASARKAN 12 LANGKAH WHO
DI PUSKESMAS 4 ULU PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

**Friselina Nuransi Mandiangan
04091001123**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG CARA PENYEDIAAN SUSU FORMULA YANG BAIK BERDASARKAN 12 LANGKAH WHO DI PUSKESMAS 4 ULU PALEMBANG

Oleh:

Friselina Nuransi Mandiangan
04091001123

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 11 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Julius Anzar, SpA
NIP. 1965 1228 199503 1 006




Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Swanny, MSc
NIP. 1954 0624 198303 2 001

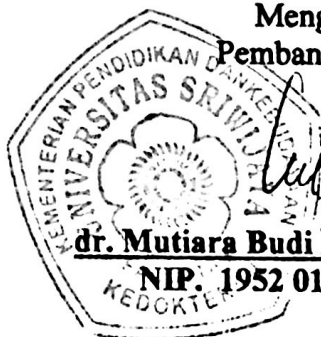


Penguji III

dr. Hertanti Indah Lestari, SpA
NIP. 1970 1009 200801 2 015



Mengetahui,
Pembantu Dekan I



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2013

Yang membuat pernyataan

Friselina Nuransi Mandiangan

ABSTRACT

MOTHERS KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT GOOD PREPARATION OF INFANT FORMULA BASED ON 12 STEPS OF WHO IN 4 ULU PRIMARY HEALTH CARE PALEMBANG

(Friselina Nuransi Mandiangan, 75 pages, 2013)
Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: Infant formula is not sterile products. It may be contaminated with bacteria if not handled appropriately. Estuningsih research (2006) found contamination of *E. sakazakii* in infant formula samples about 22,73% and 40% of samples of baby food that were distributed in Indonesia. To prevent contamination occurs, it takes the right knowledge of parents, especially mothers, in storing, preparing, and processing infant formula. This research aims to study the mothers knowledge and attitude about good preparation of infant formula based on 12 steps of in 4 Ulu Primary Health Care Palembang.

Methods: This research was conducted in October up to December 2012 in 4 Ulu primary health care Palembang by using descriptive observational survey.

Results: The results of the research in the 4 Ulu Primary Health Care Palembang with a total sample of 100 respondents, obtained as much as 45 respondents (45%) who have a good level of knowledge, 51 respondents (51%) have a sufficient level of knowledge and 4 respondents (4%) had a less knowledge level. The majority of respondents who have good level of knowledge were aged 20-35 years (46.20%), had secondary education (47.8%), mothers who are not working (41.2%), who had one child (57,1%), and has a high level of family income (44.1%). The majority of respondents being agreed with good preparation of infant formula based on the 12 step of WHO (91,33%).

Conclusion: Most of the respondents had a sufficient level of knowledge, that were 51 respondents (51%), and agreed with 12 steps of WHO (91,33%).

Keywords: *knowledge level, attitude, infant formula, descriptive observational survey*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula yang Baik Berdasarkan 12 Langkah WHO di Puskesmas 4 Ulu Palembang.” Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

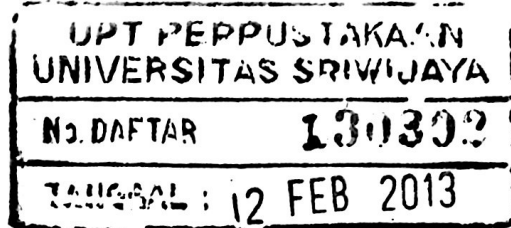
Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada banyak pihak:

1. Tuhan YME, yang senantiasa memberi berkat dan kekuatan di dalam setiap hal menyangkut penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua, yang selalu mendukung dan memotivasi, serta adik-adik yang ikut membantu di dalam doa dan dukungan moril.
3. dr. Julius Anzar, SpA selaku pembimbing sekaligus penguji I, dr. Swanny, MSc selaku pembimbing II sekaligus penguji II, dan dr. Hertanti Indah Lestari, SpA selaku penguji III, terimakasih atas bimbingan, saran, dan kritik di dalam pembuatan laporan skripsi ini.
4. Teman-teman, baik yang berada di dalam lingkup FK Unsri maupun yang di luar, yang banyak membantu dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai proses pembelajaran, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik dalam bidang ilmiah maupun praktisi.

Palembang, Januari 2013

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Pengetahuan	5
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	5
2.1.2 Dasar Pengetahuan	5
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	7
2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan	10
2.1.5 Cara Mengukur Tingkat Pengetahuan	11
2.2 Konsep Sikap	12
2.2.1 Pengertian Sikap	12
2.2.2 Komponen Sikap	13
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap	13
2.2.4 Pembentukan dan Perubahan Sikap	15
2.2.5 Pengukuran Sikap	16
2.3 Konsep Susu Formula	16
2.3.1 Pengertian Susu Formula	16
2.3.2 Jenis-jenis Susu Formula	17
2.3.3 Indikasi Penggunaan Susu Formula	19
2.3.4 Cara Mempersiapkan Susu Formula	22
2.3.5 Dua Belas Langkah Cara Penyediaan Susu Formula yang Baik Berdasarkan WHO	24
2.3.6 Alasan Di Balik Rekomendasi WHO Mengenai Penyediaan Susu Formula	28
2.4 Kerangka Teori	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	32

3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	32
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	32
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	32
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi	33
3.4 Variabel Penelitian	33
3.5 Definisi Operasional	33
3.6 Kerangka Operasional	36
3.7 Cara Pengumpulan Data	37
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..	38
4.1 Hasil.....	38
4.1.1 Karakteristik Tempat Penelitian.....	38
4.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian.....	38
4.1.3 Karakteristik Responden	39
4.1.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula berdasarkan 12 Langkah WHO	40
4.1.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula berdasarkan Usia Ibu.....	41
4.1.6 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula berdasarkan Pendidikan Ibu	42
4.1.7 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula berdasarkan Pekerjaan Ibu	42
4.1.8 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula berdasarkan Jumlah Anak yang Dimiliki Ibu.....	43
4.1.9 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula berdasarkan Pendapatan Keluarga Perbulan.....	44
4.1.10 Distribusi Sikap Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula berdasarkan 12 Langkah WHO	44
4.1.11 Distribusi Tingkat Pengetahuan berdasarkan Sumber Informasi Responden Tentang Cara Penyediaan Susu Formula yang Baik berdasarkan 12 Langkah WHO.....	45
4.2 Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian.....	38
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden.....	39
Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula berdasarkan 12 Langkah WHO	40
Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu pada Tiap Pertanyaan tentang Cara Penyediaan Susu Formula yang Baik berdasarkan 12 Langkah WHO	41
Tabel 5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu berdasarkan Usia Ibu.....	42
Tabel 6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu berdasarkan Pendidikan Ibu...	42
Tabel 7. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu berdasarkan Pekerjaan Ibu	43
Tabel 8. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu berdasarkan Jumlah Anak yang dimiliki Ibu.....	43
Tabel 9. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu berdasarkan Pendapatan Keluarga Perbulan.....	44
Tabel 10. Distribusi Sikap Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula berdasarkan 12 Langkah WHO.....	45
Tabel 11. Distribusi Tingkat Pengetahuan berdasarkan Sumber Informasi Responden tentang Cara Penyediaan Susu Formula yang Baik berdasarkan 12 Langkah WHO.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabel Data Subjek Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data dari FK Unsri
- Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik,
dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang
- Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Data dari Dinas Kesehatan
- Lampiran 6. Surat Pernyataan Telah Selesai Melakukan Penelitian di Puskesmas
4 Ulu Palembang
- Lampiran 7. Lembar Konsultasi Proposal & Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga sering disebut sebagai periode emas (*golden period*) sekaligus periode kritis (*critical period*). Periode emas dapat diwujudkan apabila pada masa ini bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal. Sebaliknya, apabila bayi dan anak pada masa ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya, maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak, baik pada saat ini maupun masa selanjutnya (Depkes RI, 2006).

Menyusui merupakan aspek yang sangat penting untuk kelangsungan hidup bayi guna mencapai tumbuh kembang bayi atau anak yang optimal sekaligus mempertahankan kesehatan ibu setelah bersalin. Namun terkadang oleh sebab tertentu pemberian ASI tidak dapat dilakukan, sehingga pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia enam bulan tampaknya masih sulit dilaksanakan. Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2012 cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi berumur 0-6 bulan di Indonesia adalah sebesar 33,6%. Untuk Provinsi Sumatera Selatan sendiri cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2010 adalah sebesar 71,8%. Cakupan ini masih jauh di bawah target pencapaian pemberian ASI eksklusif di Indonesia yaitu 80% (Depkes, 2011).

Menurunnya angka pemberian ASI dan meningkatnya pemakaian susu formula disebabkan antara lain rendahnya pengetahuan para ibu mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan, persepsi-persepsi sosial-budaya yang menentang pemberian ASI, kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja (cuti melahirkan yang terlalu singkat, tidak adanya ruang di tempat

kerja untuk menyusui atau memompa ASI), dan pemasaran agresif oleh perusahaan-perusahaan formula yang tidak saja mempengaruhi para ibu, namun juga para petugas kesehatan.

Susu formula bukanlah produk steril (FAO/WHO, 2007). Susu formula mungkin mengandung bakteri yang dapat menyebabkan penyakit serius pada bayi, misalnya *Enterobacter sakazakii*. Penyakit akibat infeksi *E. sakazakii* umumnya jarang terjadi, namun fatal akibatnya apabila menyerang bayi. Bayi yang rentan terhadap infeksi bakteri ini adalah bayi prematur, BBLR, dan bayi imunokompromise (WHO, 2007)

Di Amerika Serikat angka kejadian infeksi *Enterobacter sakazakii* yang pernah dilaporkan adalah 1 per 100.000 bayi. Sampai dengan pertengahan Desember 2011, dilaporkan 13 kasus infeksi bakteri menimpa balita di Amerika (CDC, 2011). Penelitian Sri Estuningsih di tahun 2006 menemukan kontaminasi *E. sakazakii* pada 22,73% sampel susu formula dan 40% sampel makanan bayi yang beredar di Indonesia (FAO/WHO, 2006).

Untuk mencegah kontaminasi bakteri, sangatlah penting bagi kita untuk mengetahui cara pengolahan susu formula yang baik dan benar. Untuk mengatasi masalah ini, FAO dan WHO di tahun 2005 telah membuat pedoman penyediaan susu formula yang tepat, mencakup pembersihan, sterilisasi, dan penyimpanan susu formula, yang terangkum dalam dua belas langkah (FAO/WHO, 2005)

Hasil penelitian Carletti et al pada tahun 2008 di Italia menunjukkan hanya 10% dari 131 orangtua dengan latar belakang pendidikan yang menengah hingga tinggi yang dalam penyediaan susu formula untuk anaknya mematuhi pedoman WHO. Hal ini menimbulkan keprihatinan. Menyadari pentingnya pengetahuan akan penyediaan susu formula yang tepat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula yang Baik Berdasarkan 12 Langkah WHO di Puskesmas 4 Ulu Palembang.”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis membuat rumusan masalah “Bagaimana Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Cara Penyediaan Susu Formula yang Baik Berdasarkan 12 Langkah WHO di Puskesmas 4 Ulu Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan dan sikap ibu tentang cara penyediaan susu formula yang baik berdasarkan 12 langkah WHO di Puskesmas 4 Ulu Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang cara penyediaan susu formula yang baik berdasarkan 12 langkah WHO di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu kota Palembang.

1.3.2.2 Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang cara penyediaan susu formula yang baik berdasarkan usia ibu.

1.3.2.3 Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang cara penyediaan susu formula yang baik berdasarkan tingkat pendidikan ibu.

1.3.2.4 Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang cara penyediaan susu formula yang baik berdasarkan pekerjaan ibu.

1.3.2.5 Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang cara penyediaan susu formula yang baik berdasarkan jumlah anak yang dimiliki ibu.

1.3.2.6 Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang cara penyediaan susu formula yang baik berdasarkan pendapatan keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1.4.1 Menjadi landasan ilmiah dan bahan informasi kepada masyarakat tentang cara penyediaan susu formula yang baik berdasarkan 12 langkah WHO.

1.4.2 Menjadi bahan informasi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Menjadi masukan kepada pemerintah untuk meningkatkan penyuluhan tentang cara penyediaan susu formula di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aristianto, Indra. 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Ibu Dengan Pemberian Dini Susu Formula Pada Balita*. Skripsi pada Fakultas Kedokteran UMS yang tidak dipublikasikan.
- Bowen, Anna B., dan Christopher. R. Braden. 2006. Invasive Enterobacter sakazakii Disease in Infants. *Emerging Infectious Diseases Journal* vol 12 CDC, (http://wwwnc.cdc.gov/eid/article/12/8/05-1509_article.htm, diakses 13 Juli 2012).
- Calamusa, Giuseppe., Rosalia Maria Valenti dan Ivana Guida. 2009. A Survey on Knowledge and Self-Reported Formula Handling Practices of Parents and Child Care Workers in Palermo Italy. *BMC Pediatrics* vol 9. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2796653>, diakses 28 Juli 2012).
- Carletti, C., dan A. Cattaneo. 2008. Home Preparation of Powdered Infant Formula : Is It Safe ?. *Acta Paediatrica*, (<http://www.ibfan.org/news-2012-0203.html>, diakses 12 Juli 2012).
- CDC. 2002. *Enterobacter sakazakii Infections Associated with The Use of Powdered Infant Formula*. Tennessee, 2002.
- Depkes RI. 2006. *Makanan pendamping Air Susu Ibu (MPASI)*. Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Depkes RI. 2011. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta.
- Depkes RI. 2012. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta.
- FAO/WHO. 2006. *Enterobacter sakazakii and Salmonella in powdered infant formula: Meeting Report*. Januari 2008.
- FDA. 2011. *Investigation of Cronobacter Bacteria Illness in Infants*. (<http://www.fda.gov/NewsEvents/PublicHealthFocus/ucm285401.htm>, diakses 13 Juli 2012).
- FSAI. 2012. *Guidance Note No.22 Information Relevant to Development of Guidance Material for the Safe Feeding of Reconstituted Powdered Infant Formula*. (<http://www.lenus.ie/hse/handle/10147/227213>, diakses 28 Juli 2012).

- Joseph, Susan dan Stephen. J. Forsythe. 2011. Predominance of Cronobacter sakazakii Sequence Type 4 in Neonatal Infections. Emerging Infectious Disease vol 17 NCBI, (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3322087>, diakses 14 Juli 2012).
- Jumli., Lilik Hidayanti dan Nur Lina. 2010. Studi Beberapa Karakteristik Keluarga Dalam Penggunaan Susu Formula untuk Balita di Kota Tasikmalaya. Kesehatan Komunitas Keluarga vol 6 .(<http://journal.unsil.ac.id/summary/45-volume-6-no-1/335-studi-beberapa-karakteristik-keluarga-dalam-penggunaan-susu-formula-untuk-balita-di-kota-tasikmalaya> diakses 25 Juli 2012).
- Labiner-Wolfe, Judith., Sara B.Fein dan Katherine R. Shealy. 2008. Infant Formula Handling Education and Safety. Pediatrics vol 122, Supplement 2 (http://pediatrics.aappublications.org/content/122/Supplement_2/S85.full.pdf+html, diakses 28 Juli 2012).
- Marnoto, Budining Wirasati. 2010. Pemberian Susu Formula pada Bayi Baru Lahir. (<http://www.idai.or.id/asi/artikel.asp?q=2012614114014>, diakses 25 Juli 2012).
- Norberg, Sarah., Catherine Stanton dan R. Paul Ross. 2011. Cronobacter spp. In Powdered Infant Formula. Journal of Food Protection vol 75 hal 607-620.
- Notoatmojo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Republika Online. 2008. 22,73 Persen Susu Formula dan 40 Persen Makanan Bayi Terkontaminasi Bakteri. Republika (Koran), 19 Februari 2008.
- Saryono, M.D.A. 2003. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktek Ibu dalam Melaksanakan Stimulasi Bermain Pada Bayi di Wilaya Kerja Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta. Jurnal Mandala of Health Vol.2 No.2
- Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. EGC. Jakarta, Indonesia, hal. 195-209.
- Widiasih, Restuning. 2008. Masalah-masalah dalam Menyusui. Makalah Seminar Managemen Laktasi, Universitas Padjadjaran. Bandung.
- WHO. 2003. Global Strategy for Infant and Young Children Feeding. Geneva.